

SEKOLAH PASAR MODAL LEVEL I 2018 PADA MASYARAKAT ARSOPURA, KABUPATEN KEEROM

Anthonius H. C. Wijaya

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

Becoming an investor at the present time is not difficult because through one of the programs from the investment gallery that has collaborated with the existing universities in Indonesia is one of the media to attract students to become young investors. Not just students, through village programs saving shares from this gallery which gives equal opportunities to villagers to become investors. Therefore, community service activities were carried out in the village of Arsopura, Keerom Regency, Papua Province which aims to conduct education and the introduction of capital markets to rural communities to also be involved as capital market players. The final result of this activity is that there were 20 residents who directly open their share accounts and can immediately become an investor.

Keywords: Capital Market; Village saving shares

ABSTRAK

Menjadi investor saat ini tidaklah sulit karena melalui salah satu program dari galeri investasi yang telah bekerjasama dengan universitas-universitas yang ada di Indonesia menjadi salah satu media untuk menarik minat mahasiswa untuk menjadi investor muda. Tidak hanya mahasiswa, melalui program desa menabung saham dari galeri ini memberikan kesempatan yang sama kepada warga desa untuk menjadi investor. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Arsopura Kabupaten Keerom Provinsi Papua yang bertujuan untuk melakukan edukasi dan pengenalan pasar modal kepada masyarakat pedesaan untuk turut terlibat sebagai pelaku pasar modal. Hasil akhir dari kegiatan ini terdapat 20 warga yang langsung membuka rekening sahamnya dan bisa langsung menjadi investor.

Kata Kunci: Pasar Modal; Saham Tabungan Desa

1. Pendahuluan

Membangun generasi berprestasi di era globalisasi ialah usaha yang terencana, terprogram, dan berkesinambungan dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membantu peserta mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif maupun aspek afektif. Kondisi tersebut menuntut sumber daya manusia yang memiliki keunggulan komperatif dan keunggulan kompetitif yang mampu bersaing dalam bidang apapun khususnya bidang pasar modal.

Galeri Investasi BEI Universitas Cenderawasih dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia berusaha untuk mewujudkan generasi yang berprestasi di era globalisasi, dan merealisasikan program kerja salah satunya sekolah Pasar Modal. Kegiatan ini dimaksudkan dapat membantu

pemerintah dalam mencerdaskan bangsa dan membangun generasi berprestasi. Sehingga dengan adanya kegiatan ini masyarakat tidak lagi terjebak dalam penipuan berkedok investasi.

Khususnya di wilayah kampung yang masih kurang mendapatkan informasi mengenai investasi yang benar, maka di rasa perlu untuk mensosialisasikan informasi tersebut dengan menggandeng beberapa pihak, antara lain bursa efek indonesia, otoritas jasa keuangan, dan galeri investasi universitas cenderawasih, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Melaksanakan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian
2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang detail mengenai kondisi dan informasi tentang dunia investasi khususnya di pasar modal
3. Merupakan suatu sarana peningkatan di bidang Akademik dan Pengembangan Potensi Diri.
4. Memberikan kesempatan untuk berkompetisi secara sehat demi kemajuan pendidikan di Jayapura

Adapun dasar penyelenggaraan kegiatan ini yaitu Program Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.

2 Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing- masing instrument (www.idx.co.id).

2.2 Saham

Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (www.idx.co.id). Pada dasarnya, ada dua **keuntungan** yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham

1. *Dividen*

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari

pemegang saham dalam RUPS. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai – artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2. *Capital Gain*

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan capital gain sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

Sebagai instrument investasi, saham memiliki **risiko**, antara lain:

a) *Capital Loss*

yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.

b) *Risiko Likuidasi*

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

2.3 Surat Utang (Obligasi)

Surat Utang (Obligasi) merupakan salah satu Efek yang tercatat di Bursa di samping Efek lainnya seperti Saham, Sukuk, Efek Beragun Aset maupun Dana Investasi Real Estat. Obligasi dapat dikelompokkan sebagai efek bersifat utang di samping Sukuk. Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtanggankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi dapat diterbitkan oleh Korporasi maupun Negara.

Keuntungan dari berinvestasi pada surat utang yaitu dapat memperoleh kupon secara periodik, memperoleh *capital gain*, dari penjualan efek tersebut serta memiliki risiko yang relatif lebih rendah dibandingkan instrument lainnya seperti saham yang pergerakan harganya lebih fluktuatif.

2.4 Reksa Dana

Reksa Dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya

pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu Reksa Dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Umumnya, Reksa Dana diartikan sebagai Wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi.

Mengacu kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal, untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Ada tiga hal yang terkait dari definisi tersebut yaitu, Pertama, adanya dana dari masyarakat pemodal. Kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan Ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi (www.idx.co.id).

Dengan demikian, dana yang ada dalam Reksa Dana merupakan dana bersama para pemodal, sedangkan manajer investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut. Manfaat yang diperoleh pemodal jika melakukan investasi dalam Reksa Dana, antara lain:

- 1) Pemodal walaupun tidak memiliki dana yang cukup besar dapat melakukan diversifikasi investasi dalam Efek, sehingga dapat memperkecil risiko. Sebagai contoh, seorang pemodal dengan dana terbatas dapat memiliki portofolio obligasi, yang tidak mungkin dilakukan jika tidak memiliki dana besar. Dengan Reksa Dana, maka akan terkumpul dana dalam jumlah yang besar sehingga akan memudahkan diversifikasi baik untuk instrumen di pasar modal maupun pasar uang, artinya investasi dilakukan pada berbagai jenis instrumen seperti deposito, saham, obligasi.
- 2) Reksa Dana mempermudah pemodal untuk melakukan investasi di pasar modal. Menentukan saham-saham yang baik untuk dibeli bukanlah pekerjaan yang mudah, namun memerlukan pengetahuan dan keahlian tersendiri, dimana tidak semua pemodal memiliki pengetahuan tersebut.
- 3) Efisiensi waktu. Dengan melakukan investasi pada Reksa Dana dimana dana tersebut dikelola oleh manajer investasi profesional, maka pemodal tidak perlu repot-repot untuk memantau kinerja investasinya karena hal tersebut telah dialihkan kepada manajer investasi tersebut.

Seperti halnya wahana investasi lainnya, disamping mendatangkan berbagai peluang keuntungan, Reksa Dana pun mengandung berbagai peluang risiko, antara lain:

- 1) Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan, dipengaruhi oleh turunnya harga dari Efek (saham, obligasi, dan surat berharga lainnya) yang masuk dalam portofolio Reksa Dana tersebut.
- 2) Risiko Likuiditas, menyangkut kesulitan yang dihadapi oleh Manajer Investasi jika sebagian besar pemegang unit melakukan penjualan kembali (redemption) atas unit-unit yang dipegangnya. Manajer Investasi kesulitan dalam menyediakan uang tunai atas redemption tersebut.
- 3) Risiko Wanprestasi merupakan risiko terburuk, dimana risiko ini dapat timbul ketika perusahaan asuransi yang mengasuransikan kekayaan Reksa Dana tidak segera membayar ganti rugi atau

membayar lebih rendah dari nilai pertanggung jawaban saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti wanprestasi dari pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana, pialang, bank kustodian, agen pembayaran, atau bencana alam, yang dapat menyebabkan penurunan NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksa Dana.

3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

3.1 Nama dan Sasaran Kegiatan

Nama Kegiatan adalah Sekolah Pasar Modal Level Satu 2018 Bagi Masyarakat Arsopura, Kabupaten Keerom. Sasaran Kegiatan adalah Masyarakat Arsopura, Kabupaten Keerom

3.2 Tolak Ukur Keberhasilan

Dalam Sekolah Pasar Modal ini dikatakan berhasil apabila 50% dari peserta yang hadir menjadi investor di pasar modal dengan mengisi *opening account* yang telah disediakan oleh Anggota Bursa.

3.3 Waktu Pelaksanaan

Hari / tanggal : Senin 09 Juli 2018
Waktu : 09.00 – 16.00 WIT
Tempat : Balai Kampung Arsopura, Kabupaten Keerom

3.4 Konsep Acara

Sekolah pasar modal mencakup pembahasan mengenai topik-topik aktual dan aplikatif dikalangan masyarakat, akademisi dan praktisi. Topik aktual yang akan dibahas pada sekolah pasar modal tahun ini adalah mengenai perkembangan pasar modal serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di Indonesia. Seminar pasar modal ini dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi 1 adalah sesi penyampaian pasar modal dan pentingnya investasi secara umum. Sesi 2 adalah sesi penyampain informasi mengenai implementasi dan aplikasi pasar modal sekarang ini. Dilengkapi dengan sesi diskusi (Tanya jawab) setelah penyampaian materi.

Adapun fasilitas dari kegiatan ini yaitu:

- Materi
- Sertifikat
- Konsumsi ringan
- Makan siang

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman yang komprehensif sehingga dapat mengimplementasikan pengetahuan ini untuk kebutuhan investasi yang berlaku dimasa depan kelak dan membawa dampak positif bagi semua civitas akademika.

**Tabel 1. Susunan Acara Sekolah Pasar Modal Level I 2018 Masyarakat
Arsopura, Kabupaten Keerom**

Waktu	Acara	Penanggung Jawab
08.00 – 08.30	Registrasi peserta (Pengisian Buku Tamu)	Sie Acara
09.00 – 12.00	Materi Bagian 1	Anthony H C Wijaya,SE,M.Sc,Ak,CA
12.00 – 13.00	Istirahat	Sie Konsumsi
13.00 – 15.30	Materi Bagian 2	Anthony H C Wijaya,SE,M.Sc,Ak,CA
15.30 – 16.00	Tanya Jawab, Simulasi Games saham, dan penutup	Anthony H C Wijaya,SE,M.Sc,Ak,CA

Sumber: Data diolah Penulis (2018)

4 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Sekolah Pasar Modal Level 1 sangat disambut antusias oleh masyarakat Arsopura, dibuktikan dengan tingkat kehadiran yang lumayan banyak yaitu 20 orang dan sebagian besar langsung membuka rekening dana nasabah agar langsung bisa menjadi seorang investor.

5 Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian ini yang bertujuan untuk: melakukan pendidikan terkait dunia pasar modal pada warga masyarakat Arsopura tentang alasan melakukan investasi pada pasar modal dan pengenalan tentang berbagai jenis instrument keuangan (produk) yang diperdagangkan di pasar modal serta berbagai keuntungan dan risiko yang melekat pada masing-masing produk keuangan tersebut. Sehingga, akhir dari kegiatan ini diperoleh sekitar 20 orang warga Arsopura yang tertarik untuk melakukan investasi pada pasar modal dengan langsung membuka rekening saham.

Daftar Pustaka

Hartono, Jogyanto. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 10. BPFE. Yogyakarta
www.idx.co.id

Lampiran

1. Foto-Foto Kegiatan



Gambar 1. Pemberian Materi Sekolah Pasar Modal Pasar



Gambar 2. Diskusi Bersama Peserta Sekolah
Modal



Gambar 3. Pembukaan Rekening Saham Bagi Peserta



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan